

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada jenis penelitian ini, peneliti melakukan metode kuantitatif. Landasan kuat mengapa memilih pendekatan kuantitatif yaitu untuk mendapatkan pengertian yang lebih kompleks tentang fenomena yang menyajikan data dengan hasil yang terukur. Kemampuan untuk mengubah kompleksitas dunia nyata menjadi angka yang dapat diproses melalui penelitian kuantitatif menciptakan banyak peluang untuk pemecahan masalah dan kemajuan pengetahuan. (Sugiono, 2022). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi yang terjadi pada hubungan antar variabel, mengetahui pola - pola, dan menyusun generalisasi yang kuat untuk mendukung hasil pengkajian.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Adanya objek akan memperjelas keadaan masalah yang akan diteliti sehingga dapat diperolehnya gambaran yang jelas terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (EIB) dalam lima tahun terakhir, khususnya dengan fokus pada industri yang bergerak di sektor energi.

#### **3.3 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018), populasi diartikan sebagai wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi dalam penelitian pendahuluan yang pada akhirnya kita pelajari untuk diambil kesimpulannya. Dengan pengertian tersebut, maka populasi peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang energi dan dinyatakan legal oleh Bursa Efek Indonesia (EIB).

### 3.4 Sampel

Populasi yang diteliti memasukkan sampel sebagai salah satu konstituennya. Ide dasar dibalik pengambilan sampel adalah bahwa dengan memilih subset dari unsur-unsur populasi, kesimpulan tentang seluruh populasi harus ditarik. Ada berbagai metode sampel yang dapat digunakan dan peneliti menggunakan *Purposive sampling* sebagai metode untuk membantu peneliti dalam memilih sampel untuk penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.	82
2.	Perusahaan energi yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2018-2022	(30)
3.	Perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap untuk penelitian ini	(15)
<b>Jumlah Perusahaan</b>		<b>37</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian dalam amatan 5 tahun (37x5)</b>		<b>185</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini membutuhkan berbagai data yang bersifat kuantitatif juga berkonsentrasi pada data yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang ditetapkan. Selain data yang diambil peneliti secara langsung, peneliti juga memanfaatkan data pendukung yaitu data sekunder yang didapat peneliti melalui dokumen-dokumen (Sugiono, 2017). Informasi ini didapatkan dari laporan per tahun perusahaan yang sudah diaudit dan telah dirilis serta bebas diakses oleh publik. Untuk pemrosesan data dengan aplikasi *e-Views versi 12*. *e-Views* sendiri adalah suatu program berbasis Windows yang berfungsi untuk menganalisis statistik dan alat komputasi untuk ekonometrika tipe deret waktu. (Hidayat, 2020). *E-Views* ini dianggap sangat relevan karena *e- Views* versi 12 dapat mengolah data panel.

### **3.6 Variable Penelitian**

#### **3.6.1 Variable Dependen**

Kedudukan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya disebut variabel dependen atau terikat (Y) (Sugiono, 2018). Peneliti menetapkan variabel *Financial Performance* sebagai variabel Y yang kedudukannya akan dipengaruhi oleh variabel yang lain.

##### **3.6.1.1 Financial Performance**

Keadaan *Financial Performance* perusahaan yang baik dan stabil menjadi hal yang baik di mata para investor sehingga dapat mendorong investor untuk mendukung perusahaan dengan andil menanamkan modalnya, dan mempertahankan *Financial Performance* yang pergerakannya stabil merupakan satu dari sekian tujuan yang harus dicapai perusahaan. Penelitian ini dilakukan karena *Financial Performance* merupakan faktor kunci dan menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan bertahan di era yang semakin kompetitif. Kondisi keuangan yang baik dan yang buruk di suatu perusahaan dapat mencerminkan capaian kerja suatu perusahaan dalam waktu tertentu (Rousilita Suhendah, 2020).

#### **3.6.2 Variable Independen**

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel bebas yang harus dihubungkan dengan variabel lain. Tiga variabel independen digunakan dalam penelitian ini, yaitu *green accounting*, struktur modal dan *Sales Growth*.

##### **3.6.2.1 Green Accounting**

*Green Accounting* digolongkan sebagai hal baru dalam pendekatan untuk akuntansi yang berfokus pada pertimbangan dari aktivitas akuntansi tidak boleh terbatas pada kendala keuangan, transaksional, atau pribadi, tetapi juga harus mencakup kendala lingkungan dan sosial (Mabruroh & Anwar, 2022). Fungsi utama *green accounting* adalah untuk mempengaruhi perilaku perusahaan sehubungan dengan perihal lingkungan dan tanggung jawab sosial. Ini

juga berdampak pada realisasi tujuan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di negara mana pun. Berinvestasi dalam teknologi *Green Accounting*, mengurangi biaya, mempromosikan proses produk *green accounting* dan meningkatkan lingkungan merupakan manfaat dari *green Accounting*.

### **3.6.2.2 Struktur Modal**

Struktur modal merupakan rasio modal sendiri suatu perusahaan terhadap utang jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan berkelanjutan. Secara umum, bisnis memiliki berbagai pilihan untuk struktur modal (Rima & Puspitasari, 2023). Karena struktur modal dapat mempengaruhi situasi keuangan perusahaan, itu penting. Risiko bisnis dan struktur modal dapat digunakan untuk meramalkan apakah perusahaan akan bertahan

### **3.6.2.3 Sales Growth**

Perubahan baik secara peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada penjualan bersih perusahaan dari tahun ke tahun disebut *Sales Growth* (Rousilita Suhendah, 2020). Namun *Sales Growth* seringkali tidak dapat dijelaskan dan tidak dapat memprediksi profitabilitas perusahaan pada periode berikutnya. Hal ini berdampak pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dan menarik investor. Tingkat *Sales Growth* akan mempengaruhi bagaimana perusahaan menghasilkan laba sehingga naik atau turunnya *Sales Growth* akan merepresentasikan baik atau buruknya *Financial Performance* perusahaan.

### **3.6.3 Variable Moderasi**

Dengan tujuan untuk mencari tahu apakah variabel pemoderasi mendukung atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel terikat maka dibutuhkan adanya peran variabel moderasi (Suastini et al., 2018). Variabel ini dinotasikan dengan huruf (Z). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal Suatu mekanisme untuk mendefinisikan dan mengelola suatu perusahaan berdasarkan prosedur relasional dari berbagai pihak yang dipercayakan untuk mengelola perusahaan dan nilai-nilai yang berlaku dalam prosedur

### 3.7 Variabel Operasional

Tabel 3. 2 Variable Operasional

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Dependen : <i>Financial Performance</i> ( Y)	$NPM = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio	Hamdani, 2018)
Independen : <i>Green Accounting</i> (X1)	$BL : \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$	Rasio	(Harianja & Riyadi, 2023)
Independen : <i>Sales Growth</i> (X2)	$\frac{\text{Revenue} - \text{Revenue}_{t-1}}{\text{Revenue}_{t-1}}$	Rasio	(Rousilita Suhendah, 2020)
Independen : Struktur Modal (Z)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Yuliani, 2021)

### 3.8 Analisis Data

Data yang sudah di analisis dan sudah dikumpulkan akan diolah melalui aplikasi *software e-Views 12*. Proses pengolahan data ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan memahami dengan lebih detil terkait pengaruh *green accounting*, struktur modal, juga *Sales Growth* pada *Financial Performance*. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dimana pengukuran variabel melibatkan angka dan statistik..

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji yang dilakukan dengan maksud guna menganalisis data dengan memberikan deskripsi, pemberian gambaran data yang dimiliki dengan sederhana tanpa keinginan untuk mengambil suatu kesimpulan secara garis besar, umum atau generalisasi disebut uji statistik deskriptif (Sholikhah, 2016).

## **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas menentukan apakah variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dapat mengacu pada nilai signifikansi probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan hasil nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka variabel penelitian berdistribusi normal.
2. Jika hasil pengujian menunjukkan hasil nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka variabel penelitian terdistribusi secara tidak normal (Sahir, 2022).

### **3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu prosedur yang menguji data untuk melihat apakah terdapat ketidakseimbangan varian antar residu observasi yang berbeda. (Sahir, 2022). Uji Heteroskedastisitas dilakukan agar peneliti dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan varians dari residual pada setiap variabel penelitian. Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan dengan menganalisis dengan dasar nilai probabilitas sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima apabila data tidak heteroskedastisitas menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar  $> 0.05$ .
2. Hipotesis ditolak apabila data terbukti mengalami indikasi heteroskedastisitas menunjukkan hasil nilai probabilitas sebesar  $< 0,05$ .

### **3.8.2.3. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinearitas merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel (x) (Sahir, 2022). Peneliti dapat menggunakan matriks korelasi hubungan antar variabel untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas pada model regresi. Konvensi bahwa nilai korelasi masing-masing variabel independen digunakan dalam menentukan hasil pengujian. Data penelitian dinyatakan terbebas dari multikolinearitas ketika nilai korelasi hubungan pada setiap variabel independent  $< 0.9$ .

### 3.8.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan pada data berurutan secara urutan waktu. Untuk melihat kesimpulan dari uji autokorelasi, dapat merujuk pada nilai Durbin-Watson dengan mengikuti kriteria sebagai berikut:

1.  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
2.  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi
3.  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive)

### 3.8.3. Uji Hipotesis

#### 3.8.3.1. Analisis Regresi Linear Data Panel

Apabila nilai variabel bebas sudah diketahui maka uji regresi linier terhadap data panel bertujuan untuk menselanjutnghitung nilainya dan variabel terikatnya. Selain itu, arah hubungan antara variabel ditentukan dengan dilakukannya pengujian seperti uji regresi linier data panel. Dalam penelitian ini, formulasi dari persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + B_1SG + B_2BGD + B_3EM + e$$

Y : Financial Performance

a : konstanta

$B_{123}$  : Koefisien Regresi

SG : *Green Accounting*

BGD : Struktur Modal

EM : *Sales Growth*

e : Error

### **3.8.3.2.Koefisien Determinan F**

Pada dasarnya,  $R^2$  merupakan simbol dari determinasi yang menunjukkan tingkat besar pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Pengaruh masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y) semakin berkurang jika uji model regresi menghasilkan angka koefisien determinasi yang minimal atau bahkan mendekati nol (Sahir, 2022).

### **3.8.3.3.Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi dan uji F digunakan secara bersamaan untuk mengetahui signifikansi variabel (x) terhadap variabel (Y). Kriteria berikut digunakan untuk pengujian ini, dan ambang batas signifikansi 0,05 diterapkan:

- Adanya indikasi pengaruh simultan apabila p-value  $< 0,05$ .
- Tidak adanya indikasi pengaruh simultan apabila p-value  $> 0,05$ .

### **3.8.3.4.Uji Signifikan Parsial ( Uji t )**

Uji yang dilakukan dalam penelitian guna evaluasi pada nilai signifikansi secara parsial pada masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent disebut dengan uji hipotesis signifikansi parsial atau uji t. Pengujian t ini dieksekusi dengan tingkat akurasi 95% dan besar signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), berikut kriterianya:

- Ada pengaruh parsial apabila hasil p-value  $< 0,05$
- Tidak adanya pengaruh parsial apabila hasil p-value  $> 0,05$